



**PENGADILAN NEGERI DUMAI
KELAS IA**



PENGUKURAN CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA TRIWULAN I

2025

LAPORAN PENGUKURAN CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA
PENGADILAN NEGERI DUMAI KELAS 1A
TAHUN 2025

PERIODE PENGUKURAN CAPAIAN : TRIWULAN I

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET NILAI KINERJA	ATRIBUT PENILAIAN INDIKATOR KINERJA	KINERJA PARSIAL (TRIWULAN I)			KINERJA KUMULATIF (S.D. PERIODE PARSIAL)		
					REALISASI		CAPAIAN	REALISASI		CAPAIAN
					VOLUME	NILAI		VOLUME	NILAI	
1.	Terwujudnya Proses Peradilan yang Pasti, Transparan dan Akuntabel	1.1. Persentase penyelesaian perkara secara tepat waktu	98%	Jumlah perkara yang diselesaikan tepat waktu	1.345	99,04%	101,06%	1.345	99,04%	101,06%
				Perdata	36			36		
				Pidana	1.309			1.309		
				Jumlah perkara yang diselesaikan	1.358			1.358		
		1.2. Persentase penyediaan/pengiriman salinan putusan tepat waktu oleh pengadilan tingkat pertama kepada para pihak	99%	Perdata	44		100,94%	44		100,94%
				Pidana	1.314			1.314		
				Jumlah perkara yang diputus	1.358			1.358		
				Perdata	44			44		
				Pidana	1.314			1.314		
		1.3. Persentase pengiriman pemberitahuan petikan/amar putusan tingkat banding, kasasi dan PK secara tepat waktu oleh pengadilan pengaju kepada para pihak	80%	Jumlah pemberitahuan petikan/amar putusan tingkat banding, kasasi dan PK yang disampaikan kepada para pihak secara tepat waktu	22	75,86%	94,83%	22	75,86%	94,83%
				Perdata	9			9		
				Pidana	13			13		
				Jumlah petikan/amar putusan tingkat banding, kasasi dan PK yang diterima pengadilan pengaju	29			29		
				Perdata	10			10		
				Pidana	19			19		
		1.4. Persentase pengiriman salinan putusan perkara pidana tingkat banding, kasasi dan PK tepat waktu oleh pengadilan pengaju kepada para pihak	75%	Jumlah salinan putusan yang dikirimkan kepada para pihak secara tepat waktu	14	73,68%	98,25%	14	73,68%	98,25%
				Jumlah salinan putusan banding, kasasi dan PK yang diterima pengadilan pengaju	19			19		
		1.5. Persentase putusan pengadilan yang diunggah pada direktori putusan	93%	Jumlah putusan yang diunggah pada direktori	140	100,00%	107,53%	140	100,00%	107,53%
				Perdata	44			44		
				Pidana	96			96		
				Jumlah putusan yang telah diminutasi	140			140		
		1.6. Persentase penyelesaian permohonan eksekusi putusan perdata	28%	Perdata	44		0,00%	44		0,00%
				Pidana	96			96		
				Jumlah permohonan eksekusi putusan perdata yang diselesaikan	0	0,00%		0	0,00%	
				Jumlah putusan perdata yang dimohonkan eksekusi	1			1		

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET NILAI KINERJA	ATRIBUT PENILAIAN INDIKATOR KINERJA	KINERJA PARSIAL (TRIWULAN I)			KINERJA KUMULATIF (S.D. PERIODE PARSIAL)		
					REALISASI		CAPAIAN	REALISASI		CAPAIAN
					VOLUME	NILAI		VOLUME	NILAI	
		1.7. Persentase perkara yang berhasil diselesaikan melalui pendekatan keadilan restoratif	3%	Jumlah perkara yang berhasil diselesaikan melalui pendekatan keadilan restoratif	0	0,00%	0,00%	0	0,00%	0,00%
				Jumlah perkara yang memenuhi kriteria penerapan pendekatan keadilan restoratif	30			30		
		1.8. Persentase perkara yang berhasil diselesaikan melalui mediasi	18%	Jumlah perkara yang berhasil diselesaikan melalui mediasi	0	0,00%	0,00%	0	0,00%	0,00%
				Jumlah perkara yang wajib dilakukan mediasi	6			6		
		1.9. Persentase perkara anak yang berhasil diselesaikan melalui diversi	50%	Jumlah perkara anak yang berhasil diselesaikan secara diversi	0			0		
				Jumlah perkara anak yang telah selesai proses diversi	0			0		
		1.10. Persentase perkara perdata tingkat pertama yang menggunakan e-Court	94%	Jumlah perkara perdata tingkat pertama yang diajukan menggunakan e-Court	57	100,00%	106,38%	57	100,00%	106,38%
				Jumlah perkara perdata tingkat pertama yang diajukan	57			57		
		1.11. Persentase perkara pidana yang dilimpahkan secara elektronik (e-Berpadu)	96%	Jumlah perkara pidana yang dilimpahkan secara elektronik	94	95,92%	99,91%	94	95,92%	99,91%
				Jumlah perkara pidana yang dilimpahkan	98			98		
		1.12. Persentase layanan perkara pidana yang diajukan secara elektronik (e-Berpadu)	99%	Jumlah layanan perkara pidana yang diajukan secara elektronik	298	100,00%	101,01%	298	100,00%	101,01%
				Jumlah layanan perkara pidana	298			298		
2.	Meningkatnya Tingkat Keyakinan dan Kepercayaan Publik	2.1. Indeks kepuasan pengguna layanan pengadilan berdasarkan standar layanan yang ditetapkan	3,90	Nilai Index Kepuasan Pengguna Layanan Pengadilan	3,95	3,95	101,20%	3,95	3,95	101,20%
3.	Terwujudnya Manajemen Peradilan yang Transparan dan Profesional	3.1. Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (IP ASN) Satuan Kerja Pengadilan	79,00	Nilai Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (IP ASN)	0,00	0,00	0,00%	0,00	0,00	0,00%
		3.2. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Satuan Kerja Pengadilan	87,00	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (DIPA 005.01.400327)	0,00	0,00	0,00%	0,00	0,00	0,00%
		3.3. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Satuan Kerja Pengadilan	87,00	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (DIPA 005.03.400328)	0,00	0,00	0,00%	0,00	0,00	0,00%
		3.4. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran	97,00	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (DIPA 005.01.400327)	0,00	0,00	0,00%	0,00	0,00	0,00%
		3.5. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran	85,00	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (DIPA 005.03.400328)	0,00	0,00	0,00%	0,00	0,00	0,00%
		3.6. Nilai Indikator Pengelolaan Aset (IPA) Satuan Kerja Pengadilan	3,20	Nilai Indikator Pengelolaan Aset (IPA)	0,00	0,00	0,00%	0,00	0,00	0,00%

Dumai, 13 November 2025

KETUA PENGADILAN NEGERI DUMAI KELAS IA

MAUDA MARTWENTY INE



**PENGADILAN NEGERI DUMAI
KELAS IA**



PENGUKURAN CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA TRIWULAN II

2025

LAPORAN PENGUKURAN CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA
PENGADILAN NEGERI DUMAI KELAS IA
TAHUN 2025

PERIODE PENGUKURAN CAPAIAN : TRIWULAN II

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET NILAI KINERJA	ATRIBUT PENILAIAN INDIKATOR KINERJA	KINERJA PARSIAL (TRIWULAN II)			KINERJA KUMULATIF (S.D. PERIODE PARSIAL)		
					REALISASI		CAPAIAN	REALISASI		CAPAIAN
					VOLUME	NILAI		VOLUME	NILAI	
1.	Terwujudnya Proses Peradilan yang Pasti, Transparan dan Akuntabel	1.1. Persentase penyelesaian perkara secara tepat waktu	98%	Jumlah perkara yang diselesaikan tepat waktu	1.615	99,32%	101,35%	2.960	99,20%	101,22%
				Perdata	23			59		
				Pidana	1.592			2.901		
				Jumlah perkara yang diselesaikan	1.626			2.984		
				Perdata	34			78		
				Pidana	1.592			2.906		
		1.2. Persentase penyediaan/pengiriman salinan putusan tepat waktu oleh pengadilan tingkat pertama kepada para pihak	99%	Jumlah salinan putusan yang tersedia/dikirim kepada para pihak secara tepat waktu	1.626	100,00%	101,01%	2.983	99,97%	100,98%
				Perdata	34			77		
				Pidana	1.592			2.906		
				Jumlah perkara yang diputus	1.626			2.984		
				Perdata	34			78		
				Pidana	1.592			2.906		
		1.3. Persentase pengiriman pemberitahuan petikan/amar putusan tingkat banding, kasasi dan PK secara tepat waktu oleh pengadilan pengaju kepada para pihak	80%	Jumlah pemberitahuan petikan/amar putusan tingkat banding, kasasi dan PK yang disampaikan kepada para pihak secara tepat waktu	21	77,78%	97,22%	43	76,79%	95,98%
				Perdata	8			17		
				Pidana	13			26		
				Jumlah petikan/amar putusan tingkat banding, kasasi dan PK yang diterima pengadilan pengaju	27			56		
				Perdata	8			18		
				Pidana	19			38		
		1.4. Persentase pengiriman salinan putusan perkara pidana tingkat banding, kasasi dan PK tepat waktu oleh pengadilan pengaju kepada para pihak	75%	Jumlah salinan putusan yang dikirimkan kepada para pihak secara tepat waktu	13	68,42%	91,23%	27	71,05%	94,74%
				Jumlah salinan putusan banding, kasasi dan PK yang diterima pengadilan pengaju	19			38		
		1.5. Persentase putusan pengadilan yang diunggah pada direktori putusan	93%	Jumlah putusan yang diunggah pada direktori	125	96,15%	103,39%	265	98,15%	105,54%
				Perdata	29			73		
				Pidana	96			192		
				Jumlah putusan yang telah diminutasi	130			270		
		1.6. Persentase penyelesaian permohonan eksekusi putusan perdata	28%	Perdata	34		0,00%	78		0,00%
				Pidana	96			192		
				Jumlah permohonan eksekusi putusan perdata yang diselesaikan	0	0,00%		0	0,00%	
				Jumlah putusan perdata yang dimohonkan eksekusi	1			2		

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET NILAI KINERJA	ATRIBUT PENILAIAN INDIKATOR KINERJA	KINERJA PARSIAL (TRIWULAN II)			KINERJA KUMULATIF (S.D. PERIODE PARSIAL)		
					REALISASI		CAPAIAN	REALISASI		CAPAIAN
					VOLUME	NILAI		VOLUME	NILAI	
		1.7. Persentase perkara yang berhasil diselesaikan melalui pendekatan keadilan restoratif	3%	Jumlah perkara yang berhasil diselesaikan melalui pendekatan keadilan restoratif	0	0,00%	0,00%	0	0,00%	0,00%
				Jumlah perkara yang memenuhi kriteria penerapan pendekatan keadilan restoratif	27			57		
		1.8. Persentase perkara yang berhasil diselesaikan melalui mediasi	18%	Jumlah perkara yang berhasil diselesaikan melalui mediasi	0	0,00%	0,00%	0	0,00%	0,00%
				Jumlah perkara yang wajib dilakukan mediasi	9			15		
		1.9. Persentase perkara anak yang berhasil diselesaikan melalui diversi	50%	Jumlah perkara anak yang berhasil diselesaikan secara diversi	0			0		
				Jumlah perkara anak yang telah selesai proses diversi	0			0		
		1.10. Persentase perkara perdata tingkat pertama yang menggunakan e-Court	94%	Jumlah perkara perdata tingkat pertama yang diajukan menggunakan e-Court	35	74,47%	79,22%	92	88,46%	94,11%
				Jumlah perkara perdata tingkat pertama yang diajukan	47			104		
		1.11. Persentase perkara pidana yang dilimpahkan secara elektronik (e-Berpadu)	96%	Jumlah perkara pidana yang dilimpahkan secara elektronik	116	99,15%	103,28%	210	97,67%	101,74%
				Jumlah perkara pidana yang dilimpahkan	117			215		
		1.12. Persentase layanan perkara pidana yang diajukan secara elektronik (e-Berpadu)	99%	Jumlah layanan perkara pidana yang diajukan secara elektronik	275	100,00%	101,01%	573	100,00%	101,01%
				Jumlah layanan perkara pidana	275			573		
2.	Meningkatnya Tingkat Keyakinan dan Kepercayaan Publik	2.1. Indeks kepuasan pengguna layanan pengadilan berdasarkan standar layanan yang ditetapkan	3,90	Nilai Index Kepuasan Pengguna Layanan Pengadilan	3,89	3,89	99,86%	3,92	3,92	100,53%
3.	Terwujudnya Manajemen Peradilan yang Transparan dan Profesional	3.1. Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (IP ASN) Satuan Kerja Pengadilan	79,00	Nilai Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (IP ASN)	0,00	0,00	0,00%	0,00	0,00	0,00%
		3.2. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Satuan Kerja Pengadilan	87,00	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (DIPA 005.01.400327)	0,00	0,00	0,00%	0,00	0,00	0,00%
		3.3. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Satuan Kerja Pengadilan	87,00	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (DIPA 005.03.400328)	0,00	0,00	0,00%	0,00	0,00	0,00%
		3.4. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran	97,00	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (DIPA 005.01.400327)	0,00	0,00	0,00%	0,00	0,00	0,00%
		3.5. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran	85,00	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (DIPA 005.03.400328)	0,00	0,00	0,00%	0,00	0,00	0,00%
		3.6. Nilai Indikator Pengelolaan Aset (IPA) Satuan Kerja Pengadilan	3,20	Nilai Indikator Pengelolaan Aset (IPA)	0,00	0,00	0,00%	0,00	0,00	0,00%

Dumai, 13 November 2025

KETUA PENGADILAN NEGERI DUMAI KELAS IA

MAULIA MANTWENTY INE



**PENGADILAN NEGERI DUMAI
KELAS IA**



PENGUKURAN CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA TRIWULAN III

2025

**LAPORAN PENGUKURAN CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA
PENGADILAN NEGERI DUMAI KELAS IA
TAHUN 2025**

PERIODE PENGUKURAN CAPAIAN : TRIWULAN III

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET NILAI KINERJA	ATRIBUT PENILAIAN INDIKATOR KINERJA	KINERJA PARSIAL (TRIWULAN III)			KINERJA KUMULATIF (S.D. PERIODE PARSIAL)		
					REALISASI		CAPAIAN	REALISASI		CAPAIAN
					VOLUME	NILAI		VOLUME	NILAI	
1.	Terwujudnya Proses Peradilan yang Pasti, Transparan dan Akuntabel	1.1. Persentase penyelesaian perkara secara tepat waktu	98%	Jumlah perkara yang diselesaikan tepat waktu	1.514	99,08%	101,11%	4.474	99,16%	101,18%
				Perdata	62			121		
				Pidana	1.452			4.353		
				Jumlah perkara yang diselesaikan	1.528			4.512		
				Perdata	76			154		
				Pidana	1.452			4.358		
		1.2. Persentase penyediaan/pengiriman salinan putusan tepat waktu oleh pengadilan tingkat pertama kepada para pihak	99%	Jumlah salinan putusan yang tersedia/dikirim kepada para pihak secara tepat waktu	1.527	99,93%	100,95%	4.510	99,96%	100,97%
				Perdata	75			152		
				Pidana	1.452			4.358		
				Jumlah perkara yang diputus	1.528			4.512		
				Perdata	76			154		
				Pidana	1.452			4.358		
		1.3. Persentase pengiriman pemberitahuan petikan/amar putusan tingkat banding, kasasi dan PK secara tepat waktu oleh pengadilan pengaju kepada para pihak	80%	Jumlah pemberitahuan petikan/amar putusan tingkat banding, kasasi dan PK yang disampaikan kepada para pihak secara tepat waktu	24	85,71%	107,14%	67	79,76%	99,70%
				Perdata	8			25		
				Pidana	16			42		
				Jumlah petikan/amar putusan tingkat banding, kasasi dan PK yang diterima pengadilan pengaju	28			84		
				Perdata	8			26		
				Pidana	20			58		
		1.4. Persentase pengiriman salinan putusan perkara pidana tingkat banding, kasasi dan PK tepat waktu oleh pengadilan pengaju kepada para pihak	75%	Jumlah salinan putusan yang dikirimkan kepada para pihak secara tepat waktu	15	75,00%	100,00%	42	72,41%	96,55%
				Jumlah salinan putusan banding, kasasi dan PK yang diterima pengadilan pengaju	20			58		
		1.5. Persentase putusan pengadilan yang diunggah pada direktori putusan	93%	Jumlah putusan yang diunggah pada direktori	183	85,92%	92,38%	448	92,75%	99,74%
				Perdata	64			137		
				Pidana	119			311		
				Jumlah putusan yang telah diminutasi	213			483		
				Perdata	76			154		
				Pidana	137			329		
		1.6. Persentase penyelesaian permohonan eksekusi putusan perdata	28%	Jumlah permohonan eksekusi putusan perdata yang diselesaikan	2	50,00%	178,57%	2	33,33%	119,05%
				Jumlah putusan perdata yang dimohonkan eksekusi	4			6		

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET NILAI KINERJA	ATRIBUT PENILAIAN INDIKATOR KINERJA	KINERJA PARSIAL (TRIWULAN III)			KINERJA KUMULATIF (S.D. PERIODE PARSIAL)		
					REALISASI		CAPAIAN	REALISASI		CAPAIAN
					VOLUME	NILAI		VOLUME	NILAI	
		1.7. Persentase perkara yang berhasil diselesaikan melalui pendekatan keadilan restoratif	3%	Jumlah perkara yang berhasil diselesaikan melalui pendekatan keadilan restoratif	0	0,00%	0,00%	0	0,00%	0,00%
				Jumlah perkara yang memenuhi kriteria penerapan pendekatan keadilan restoratif	33			90		
		1.8. Persentase perkara yang berhasil diselesaikan melalui mediasi	18%	Jumlah perkara yang berhasil diselesaikan melalui mediasi	3	33,33%	185,19%	3	12,50%	69,44%
				Jumlah perkara yang wajib dilakukan mediasi	9			24		
		1.9. Persentase perkara anak yang berhasil diselesaikan melalui diversi	50%	Jumlah perkara anak yang berhasil diselesaikan secara diversi	0			0		
				Jumlah perkara anak yang telah selesai proses diversi	0			0		
		1.10. Persentase perkara perdata tingkat pertama yang menggunakan e-Court	94%	Jumlah perkara perdata tingkat pertama yang diajukan menggunakan e-Court	68	100,00%	106,38%	160	93,02%	98,96%
				Jumlah perkara perdata tingkat pertama yang diajukan	68			172		
		1.11. Persentase perkara pidana yang dilimpahkan secara elektronik (e-Berpadu)	96%	Jumlah perkara pidana yang dilimpahkan secara elektronik	130	97,74%	101,82%	340	97,70%	101,77%
				Jumlah perkara pidana yang dilimpahkan	133			348		
		1.12. Persentase layanan perkara pidana yang diajukan secara elektronik (e-Berpadu)	99%	Jumlah layanan perkara pidana yang diajukan secara elektronik	292	100,00%	101,01%	865	100,00%	101,01%
				Jumlah layanan perkara pidana	292			865		
2.	Meningkatnya Tingkat Keyakinan dan Kepercayaan Publik	2.1. Indeks kepuasan pengguna layanan pengadilan berdasarkan standar layanan yang ditetapkan	3,90	Nilai Index Kepuasan Pengguna Layanan Pengadilan	3,91	3,91	100,18%	3,92	3,92	100,41%
3.	Terwujudnya Manajemen Peradilan yang Transparan dan Profesional	3.1. Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (IP ASN) Satuan Kerja Pengadilan	79,00	Nilai Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (IP ASN)	0,00	0,00	0,00%	0,00	0,00	0,00%
		3.2. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Satuan Kerja Pengadilan	87,00	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (DIPA 005.01.400327)	0,00	0,00	0,00%	0,00	0,00	0,00%
		3.3. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Satuan Kerja Pengadilan	87,00	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (DIPA 005.03.400328)	0,00	0,00	0,00%	0,00	0,00	0,00%
		3.4. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran	97,00	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (DIPA 005.01.400327)	0,00	0,00	0,00%	0,00	0,00	0,00%
		3.5. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran	85,00	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (DIPA 005.03.400328)	0,00	0,00	0,00%	0,00	0,00	0,00%
		3.6. Nilai Indikator Pengelolaan Aset (IPA) Satuan Kerja Pengadilan	3,20	Nilai Indikator Pengelolaan Aset (IPA)	0,00	0,00	0,00%	0,00	0,00	0,00%

Dumai, 13 November 2025
KETUA PENGADILAN NEGERI DUMAI KELAS IA


MAULIA MARTWENTY INE



**PENGADILAN NEGERI DUMAI
KELAS IA**



PENGUKURAN CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA TRIWULAN IV

2025

LAPORAN PENGUKURAN CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA
PENGADILAN NEGERI DUMAI KELAS IA
TAHUN 2025

PERIODE PENGUKURAN CAPAIAN : TRIWULAN IV

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET NILAI KINERJA	ATRIBUT PENILAIAN INDIKATOR KINERJA	KINERJA PARSIAL (TRIWULAN IV)			KINERJA KUMULATIF (S.D. PERIODE PARSIAL)		
					REALISASI		CAPAIAN	REALISASI		CAPAIAN
					VOLUME	NILAI		VOLUME	NILAI	
1.	Terwujudnya Proses Peradilan yang Pasti, Transparan dan Akuntabel	1.1. Persentase penyelesaian perkara secara tepat waktu	98%	Jumlah perkara yang diselesaikan tepat waktu	421	97,68%	99,67%	4.895	99,03%	101,05%
				Perdata	49			170		
				Pidana	372			4.725		
		1.2. Persentase penyediaan/pengiriman salinan putusan tepat waktu oleh pengadilan tingkat pertama kepada para pihak	99%	Jumlah perkara yang diselesaikan	431		101,01%	4.943		100,97%
				Perdata	59			213		
				Pidana	372			4.730		
		1.3. Persentase pengiriman pemberitahuan petikan/amar putusan tingkat banding, kasasi dan PK secara tepat waktu oleh pengadilan pengaju kepada para pihak	80%	Jumlah salinan putusan yang tersedia/dikirim kepada para pihak secara tepat waktu	431	100,00%	101,97%	4.941	99,96%	100,41%
				Perdata	59			211		
				Pidana	372			4.730		
		1.4. Persentase pengiriman salinan putusan perkara pidana tingkat banding, kasasi dan PK tepat waktu oleh pengadilan pengaju kepada para pihak	75%	Jumlah perkara yang diputus	431		111,83%	4.943		103,28%
				Perdata	59			213		
				Pidana	372			4.730		
		1.5. Persentase pengiriman pemberitahuan petikan/amar putusan tingkat banding, kasasi dan PK yang disampaikan kepada para pihak secara tepat waktu	80%	Jumlah petikan/amar putusan tingkat banding, kasasi dan PK yang diterima pengadilan pengaju	31	81,58%	114,29%	98	80,33%	102,33%
				Perdata	7			32		
				Pidana	24			66		
		1.6. Persentase putusan pengadilan yang diunggah pada direktori putusan	93%	Jumlah putusan yang telah diminutasi	38		0,00%	122		102,04%
				Perdata	10			36		
				Pidana	28			86		
		1.7. Persentase penyelesaian permohonan eksekusi putusan perdata	28%	Jumlah salinan putusan yang dikirimkan kepada para pihak secara tepat waktu	24	85,71%	0,00%	66	76,74%	102,33%
				Jumlah salinan putusan banding, kasasi dan PK yang diterima pengadilan pengaju	28			86		
				Jumlah putusan yang diunggah pada direktori	208	104,00%		656	96,05%	
		1.8. Persentase penyelesaian permohonan eksekusi putusan pidana	93%	Perdata	58		0,00%	195		102,04%
				Pidana	150			461		
				Jumlah putusan yang telah diminutasi	200			683		
		1.9. Persentase penyelesaian permohonan eksekusi putusan perdata	28%	Perdata	59		0,00%	213		102,04%
				Pidana	141			470		
				Jumlah permohonan eksekusi putusan perdata yang diselesaikan	0	0,00%		2	28,57%	
				Jumlah putusan perdata yang dimohonkan eksekusi	1			7		

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET NILAI KINERJA	ATRIBUT PENILAIAN INDIKATOR KINERJA	KINERJA PARSIAL (TRIWULAN IV)			KINERJA KUMULATIF (S.D. PERIODE PARSIAL)		
					REALISASI		CAPAIAN	REALISASI		CAPAIAN
					VOLUME	NILAI		VOLUME	NILAI	
		1.7. Persentase perkara yang berhasil diselesaikan melalui pendekatan keadilan restoratif	3%	Jumlah perkara yang berhasil diselesaikan melalui pendekatan keadilan restoratif	3	13,64%	524,48%	3	2,68%	103,02%
				Jumlah perkara yang memenuhi kriteria penerapan pendekatan keadilan restoratif	22			112		
		1.8. Persentase perkara yang berhasil diselesaikan melalui mediasi	18%	Jumlah perkara yang berhasil diselesaikan melalui mediasi	4	30,77%	170,94%	7	18,92%	105,11%
				Jumlah perkara yang wajib dilakukan mediasi	13			37		
		1.9. Persentase perkara anak yang berhasil diselesaikan melalui diversi	50%	Jumlah perkara anak yang berhasil diselesaikan secara diversi	0			0		
				Jumlah perkara anak yang telah selesai proses diversi	0			0		
		1.10. Persentase perkara perdata tingkat pertama yang menggunakan e-Court	94%	Jumlah perkara perdata tingkat pertama yang diajukan menggunakan e-Court	63	100,00%	106,38%	223	94,89%	100,95%
				Jumlah perkara perdata tingkat pertama yang diajukan	63			235		
		1.11. Persentase perkara pidana yang dilimpahkan secara elektronik (e-Berpadu)	96%	Jumlah perkara pidana yang dilimpahkan secara elektronik	114	96,61%	100,64%	454	97,42%	101,48%
				Jumlah perkara pidana yang dilimpahkan	118			466		
		1.12. Persentase layanan perkara pidana yang diajukan secara elektronik (e-Berpadu)	99%	Jumlah layanan perkara pidana yang diajukan secara elektronik	295	100,00%	101,01%	1.160	100,00%	101,01%
				Jumlah layanan perkara pidana	295			1.160		
2.	Meningkatnya Tingkat Keyakinan dan Kepercayaan Publik	2.1. Indeks kepuasan pengguna layanan pengadilan berdasarkan standar layanan yang ditetapkan	3,90	Nilai Index Kepuasan Pengguna Layanan Pengadilan	3,91	3,91	100,28%	3,91	3,91	100,38%
3.	Terwujudnya Manajemen Peradilan yang Transparan dan Profesional	3.1. Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (IP ASN) Satuan Kerja Pengadilan	79,00	Nilai Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (IP ASN)	79,81	79,81	101,02%	79,81	79,81	101,02%
		3.2. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Satuan Kerja Pengadilan	87,00	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (DIPA 005.01.400327)	87,75	87,75	100,87%	87,75	87,75	100,87%
		3.3. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Satuan Kerja Pengadilan	87,00	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (DIPA 005.03.400328)	87,48	87,48	100,56%	87,48	87,48	100,56%
		3.4. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran	97,00	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (DIPA 005.01.400327)	100,00	100,00	103,09%	100,00	100,00	103,09%
		3.5. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran	85,00	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (DIPA 005.03.400328)	85,00	85,00	100,00%	85,00	85,00	100,00%
		3.6. Nilai Indikator Pengelolaan Aset (IPA) Satuan Kerja Pengadilan	3,20	Nilai Indikator Pengelolaan Aset (IPA)	3,25	3,25	101,56%	3,25	3,25	101,56%

Dumai, 8 Januari 2026

KETUA PENGADILAN NEGERI DUMAI KELAS IA

MAULIA MARTWENTY INE



**PENGADILAN NEGERI DUMAI
KELAS IA**



PENGUKURAN CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA TRIWULAN I

2025

LAPORAN PENGUKURAN CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA
PENGADILAN NEGERI DUMAI KELAS IA
TAHUN 2025

PERIODE PENGUKURAN CAPAIAN

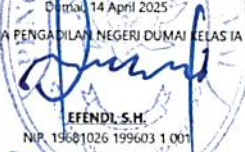
TRIWULAN I

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	ATRIBUT PENILAIAN INDIKATOR KINERJA	KINERJA PARSIAL (TRIWULAN I)			KINERJA KUMULATIF (SAMPAI DENGAN PERIODE PARSIAL)		
					REALISASI		CAPAIAN	REALISASI		CAPAIAN
					VOLUME	PERSENTASE (%)		VOLUME	PERSENTASE (%)	
1	Terwujudnya Proses Peradilan yang Pasti, Transparan dan Akuntabel	1 Persentase perkara yang diselesaikan tepat waktu	95%	Jumlah perkara yang diselesaikan tepat waktu	1.358	100,00%	105,26%	1.358	100,00%	105,26%
				Jumlah perkara yang diselesaikan	1.358			1.358		
		2 Jumlah putusan yang menggunakan pendekatan keadilan restoratif	5%	Jumlah perkara yang diselesaikan dengan restoratif	0			0		
				Perkara yang diajukan untuk restoratif	0			0		
		3 Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum banding	95%	Jumlah perkara yang tidak mengajukan upaya hukum banding	1.344	98,97%	104,18%	1.344	98,97%	104,18%
				Jumlah perkara yang diselesaikan	1.358			1.358		
2	Peningkatan efektivitas pengelolaan penyelesaian perkara	4 Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum kasasi	97%	Jumlah perkara yang tidak mengajukan upaya hukum kasasi	1.341	98,75%	101,80%	1.341	98,75%	101,80%
				Jumlah perkara yang diselesaikan	1.358			1.358		
		5 Persentase perkara pidana anak yang diselesaikan dengan diversi	30%	Jumlah perkara diversi yang dinyatakan berhasil	0			0		
				Jumlah perkara diversi	0			0		
		6 Index persepsi pencari keadilan yang puas terhadap layanan peradilan	90%	Nilai rata-rata	3,95	98,67%	109,63%	3,95	98,67%	109,63%
				Skala nilai	4			4		
3	Meningkatnya akses peradilan bagi masyarakat miskin dan terpinggirkan	1 Persentase salinan putusan yang disampaikan ke para pihak tepat waktu	100%	Jumlah salinan putusan yang di munitasi dan dikirim tepat waktu	1.358	100,00%	100,00%	1.358	100,00%	100,00%
				Jumlah putusan keseluruhan yang dimunitasi/dikirim	1.358			1.358		
		2 Persentase perkara yang diselesaikan melalui mediasi	3%	Jumlah perkara yang diselesaikan melalui mediasi berhasil	0	0,00%	0,00%	0	0,00%	0,00%
				Jumlah perkara yang dilakukan mediasi	8			8		
		1 Persentase perkara prodeo yang diselesaikan		Jumlah perkara prodeo yang diselesaikan	0			0		
				Jumlah perkara yang diajukan secara prodeo	0			0		
4	Meningkatnya kepatuhan terhadap putusan pengadilan	2 Perentase perkara yang diselesaikan di luar gedung Pengadilan		Jumlah perkara yang diselesaikan diluar gedung pengadilan	0			0		
				Jumlah perkara yang diajukan diselesaikan diluar gedung pengadilan	0			0		
		3 Persentase pencari keadilan golongan tertentu yang mendapat layanan bantuan hukum (posbakum)	95%	Jumlah pencari keadilan golongan tertentu yang mendapat layanan bantuan hukum	31	100,00%	105,26%	31	100,00%	105,26%
				Jumlah permohonan layanan hukum	31			31		
		1 Persentase putusan perkara perdata yang ditindaklanjuti (dieksekusi)	40%	Jumlah eksekusi yang telah dilaksanakan	0	0,00%	0	0	0,00%	0,00%
				Jumlah permohonan eksekusi	1			1		

PENJELASAN CAPAIAN KINERJA :

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN ATAS CAPAIAN
1	Terwujudnya Proses Peradilan yang Pasti, Transparan dan Akuntabel	1 Persentase perkara yang diselesaikan tepat waktu	Indikator kinerja sasaran strategis ini terealisasi 100% dari target sebesar 95%, sehingga tercapai sebesar 105,26%. Pengadilan Negeri Dumai Kelas IA menyelesaikan 1358 perkara pada triwulan ini dan sebanyak 1358 perkara dapat diselesaikan secara tepat waktu sesuai Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 2 Tahun 2014 Tanggal 13 Maret 2014 tentang Penyelesaian Perkara di Tingkat Pertama dan Tingkat Banding pada 4 (empat) Lingkungan Peradilan dan Surat Direktur Jenderal Badan Peradilan Umum Mahkamah Agung Nomor 486/Dju/HM.02.3/4/2021 tanggal 28 April 2021 perihal Pengendalian Penyelesaian Minutasi dan Pemberkasan Perkara. Hal tersebut didukung oleh kualitas penyelesaian perkara yang baik oleh majelis hakim.
		2 Jumlah putusan yang menggunakan pendekatan keadilan restoratif	Indikator kinerja sasaran strategis ini tidak terealisasi. Hal tersebut disebabkan oleh tidak adanya perkara narkoba yang diajukan untuk diselesaikan menggunakan pendekatan Restorative Justice pada triwulan ini.
		3 Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum banding	Indikator kinerja sasaran strategis ini terealisasi 98,97% dari target sebesar 95%, sehingga tercapai sebesar 104,18%. Pengadilan Negeri Dumai Kelas IA menyelesaikan 1358 perkara pada triwulan ini. Sebanyak 1344 perkara tidak mengajukan upaya hukum banding dan sisanya 14 perkara mengajukan upaya hukum banding yang disebabkan oleh ketidakpuasan pihak terhadap putusan sehingga menggunakan haknya untuk mengajukan upaya hukum selanjutnya terhadap perkara.
		4 Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum kasasi	Indikator kinerja sasaran strategis ini terealisasi 98,75% dari target sebesar 97%, sehingga tercapai sebesar 101,8%. Pengadilan Negeri Dumai Kelas IA menyelesaikan 1358 perkara pada triwulan ini. Sebanyak 1341 perkara tidak mengajukan upaya hukum kasasi dan sisanya 17 perkara mengajukan upaya hukum kasasi yang disebabkan oleh ketidakpuasan pihak terhadap putusan sehingga menggunakan haknya untuk mengajukan upaya hukum selanjutnya terhadap perkara.
		5 Persentase perkara pidana anak yang diselesaikan dengan diversi	Indikator kinerja sasaran strategis ini tidak terealisasi. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya perkara pidana anak yang diajukan untuk diselesaikan secara diversi pada triwulan ini.
		6 Index persepsi pencari keadilan yang puas terhadap layanan peradilan	Indikator kinerja sasaran strategis ini terealisasi 98,67% dari target sebesar 90%, sehingga tercapai sebesar 109,63%. Sebanyak 98,67% para penemu layanan merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan oleh Pengadilan Negeri Dumai Kelas IA pada triwulan ini dan 1,33% merasa tidak puas terhadap pelayanan yang diberikan oleh Pengadilan Negeri Dumai Kelas IA pada triwulan ini. Hal ini disebabkan oleh kualitas penerapan SOP pelayanan yang diberikan oleh aparatur kepada masyarakat belum terlaksana secara optimal. Tindakan perbaikan akan dilakukan dengan cara memberikan pelatihan pelayanan prima kepada aparatur terutama terhadap unsur-unsur layanan dimaksud.
2	Peningkatan efektivitas pengelolaan penyelesaian perkara	1 Persentase salinan putusan yang disampaikan ke para pihak tepat waktu	Indikator kinerja sasaran strategis ini terealisasi 100% dari target sebesar 100%, sehingga tercapai sebesar 100%. Pengadilan Negeri Dumai Kelas IA menyelesaikan 1358 perkara pada triwulan ini. Semua salinan putusan perkara telah disampaikan kepada para pihak secara tepat waktu. Hal tersebut didukung oleh penerapan SOP yang baik oleh aparatur Pengadilan.
		2 Persentase perkara yang diselesaikan melalui mediasi	Indikator kinerja sasaran strategis ini terealisasi 0% dari target sebesar 3,03%, sehingga tercapai sebesar 0%. Pengadilan Negeri Dumai Kelas IA menerima 8 perkara perdata yang diajukan untuk diselesaikan secara mediasi pada triwulan ini, namun tidak ada perkara yang berhasil diselesaikan secara mediasi. Hal ini disebabkan oleh tidak tercapainya kesepakatan antar pihak dalam proses mediasi, sehingga perkara dilanjutkan ke persidangan.

3	Meningkatnya akses peradilan bagi masyarakat miskin dan terpinggirkan	1 Persentase perkara prodeo yang diselesaikan	Indikator kinerja sasaran strategis ini tidak termasuk dalam target capaian kinerja.
		2 Perentase perkara yang diselesaikan di luar gedung Pengadilan	Indikator kinerja sasaran strategis ini tidak termasuk dalam target capaian kinerja.
		3 Persentase pencari keadilan golongan tertentu yang mendapat layanan bantuan hukum (posbakum)	Indikator kinerja sasaran strategis ini terealisasi 100% dari target sebesar 95%, sehingga tercapai sebesar 105,26%. Pengadilan Negeri Dumai Kelas 1A menerima 31 orang pencari keadilan golongan tertentu melalui pelayanan bantuan hukum pada triwulan ini. Seluruh para pencari keadilan golongan tertentu telah dilayani dengan baik sesuai oleh permohonan layanan bantuan hukum yang diajukan tidak sesuai dengan Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pedoman Pemberian Layanan Hukum bagi Masyarakat Tidak Mampu di Pengadilan. Hal ini didukung oleh sosialisasi layanan bantuan hukum yang telah terlaksana dan berjalan dengan baik.
4	Meningkatnya kepatuhan terhadap putusan pengadilan	1 Persentase putusan perkara perdata yang ditindaklanjuti (dieksekusi)	Indikator kinerja sasaran strategis ini terealisasi 0% dari target sebesar 40%, sehingga tercapai sebesar 0%. Pengadilan Negeri Dumai Kelas 1A menerima 1 permohonan eksekusi terhadap putusan perkara perdata yang telah berkekuatan hukum tetap (BHT) pada triwulan ini, namun tidak ada permohonan eksekusi yang dapat ditindaklanjuti. Hal ini disebabkan oleh permohonan eksekusi tersebut masih dalam tahap penelaahan.

Dumai, 14 April 2025
KETUA PENGADILAN NEGERI DUMAI KELAS 1A

EFENDI, S.H.
NIP. 19681026 199603 1 001

Catatan :

- 1 Penentuan target capaian dilakukan, direncanakan, dan disesuaikan berdasarkan IKU yang telah ditetapkan
- 2 Target volume perkara yang diselesaikan : perkara pidana (anak + biasa + singkat + cepat + lalu lintas + praperadilan) + perdata (gugatan sederhana + gugatan + perlawanan + permohonan + konsinyasi) yang diputus dan diminutasi pada tahun berjalan
- 3 Target volume putusan keadilan restoratif : perkara pidana (anak + biasa) narkoba yang diputus dengan pendekatan restoratif melalui penyelesaian non penal melalui rehabilitasi
- 4 Target volume perkara upaya hukum banding : perkara pidana (anak + biasa + singkat + cepat + lalu lintas + praperadilan) + perdata (gugatan sederhana + gugatan + perlawanan + permohonan + konsinyasi) yang diputus dan diminutasi pada tahun berjalan yang tidak mengajukan upaya hukum banding
- 5 Target volume perkara upaya hukum kasasi : perkara pidana (anak + biasa + singkat + cepat + lalu lintas + praperadilan) + perdata (gugatan sederhana + gugatan + perlawanan + permohonan + konsinyasi) yang diputus dan diminutasi pada tahun berjalan yang tidak mengajukan upaya hukum kasasi
- 6 Target volume perkara diversi : perkara pidana anak yang diajukan diversi terselesaikan melalui diversi
- 7 Target volume index kepuasan pencari keadilan : orang/pengguna layanan pengadilan yang merasa puas dengan pelayanan pengadilan (harus >=80%)
- 8 Target volume salinan putusan : salinan putusan perkara pidana (anak + biasa + singkat + cepat + lalu lintas + praperadilan) + perdata (gugatan sederhana + gugatan + perlawanan + permohonan + konsinyasi) yang diputus dan diminutasi pada tahun berjalan yang disampaikan kepada para pihak secara tepat waktu
- 9 Target volume perkara mediasi : perkara perdata gugatan yang masuk daftar pada tahun berjalan yang dilakukan mediasi
- 10 Target volume pencari keadilan golongan tertentu yang mendapatkan layanan bantuan hukum : pencari keadilan yang tidak mampu secara ekonomi dan/atau tidak memiliki akses pada informasi konsultasi hukum yang memerlukan layanan hukum yang terdaftar pada register posbakum
- 11 Target volume eksekusi : permohonan eksekusi yang diajukan dan ditindaklanjuti pada tahun berjalan dengan aanmaning, sita eksekusi, lelang, dan pengosongan, serta juga termasuk penetapan non executable



**PENGADILAN NEGERI DUMAI
KELAS IA**



PENGUKURAN CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA TRIWULAN II

2025

LAPORAN PENGUKURAN CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA
PENGADILAN NEGERI DUMAI KELAS IA
TAHUN 2025

PERIODE PENGUKURAN CAPAIAN

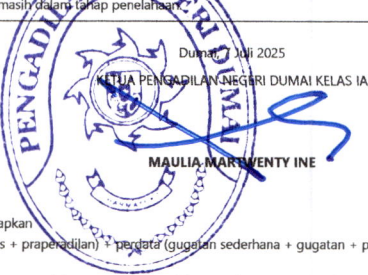
TRIWULAN II

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	ATRIBUT PENILAIAN INDIKATOR KINERJA	KINERJA PARSIAL (TRIWULAN II)			KINERJA KUMULATIF (SAMPAI DENGAN PERIODE PARSIAL)		
					REALISASI		CAPAIAN	REALISASI		CAPAIAN
					VOLUME	PERSENTASE (%)		VOLUME	PERSENTASE (%)	
1	Terwujudnya Proses Peradilan yang Pasti, Transparan dan Akuntabel	1 Persentase perkara yang diselesaikan tepat waktu	95%	Jumlah perkara yang diselesaikan tepat waktu	1.626	100,00%	105,26%	2.985	100,00%	105,26%
				Jumlah perkara yang diselesaikan	1.626			2.985		
		2 Jumlah putusan yang menggunakan pendekatan keadilan restoratif	5%	Jumlah perkara yang diselesaikan dengan restoratif	0			0		
				Perkara yang diajukan untuk restoratif	0			0		
		3 Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum banding	95%	Jumlah perkara yang tidak mengajukan upaya hukum banding	1.620	99,63%		2.965	99,33%	
				Jumlah perkara yang diselesaikan	1.626			2.985		
		4 Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum kasasi	97%	Jumlah perkara yang tidak mengajukan upaya hukum kasasi	1.617	99,45%		2.959	99,13%	
				Jumlah perkara yang diselesaikan	1.626			2.985		
		5 Persentase perkara pidana anak yang diselesaikan dengan diversi	30%	Jumlah perkara diversi yang dinyatakan berhasil	0			0		
				Jumlah perkara diversi	0			0		
		6 Index persepsi pencari keadilan yang puas terhadap layanan peradilan	90%	Nilai rata-rata	3,89	97,35%		7,84	98,01%	
				Skala nilai	4			8		
2	Peningkatan efektivitas pengelolaan penyelesaian perkara	1 Persentase salinan putusan yang disampaikan ke para pihak tepat waktu	100%	Jumlah salinan putusan yang di munitasi dan dikirim tepat waktu	1.626	100,00%	100,00%	2.985	100,00%	100,00%
				Jumlah putusan keseluruhan yang dimunitasi/dikirim	1.626			2.985		
		2 Persentase perkara yang diselesaikan melalui mediasi	3%	Jumlah perkara yang diselesaikan melalui mediasi berhasil	0	0,00%		0	0,00%	
				Jumlah perkara yang dilakukan mediasi	13			21		
3	Meningkatnya akses peradilan bagi masyarakat miskin dan terpinggirkan	1 Persentase perkara prodeo yang diselesaikan		Jumlah perkara prodeo yang diselesaikan	0		105,26%	0		105,26%
				Jumlah perkara yang diajukan secara prodeo	0			0		
		2 Perentase perkara yang diselesaikan di luar gedung Pengadilan		Jumlah perkara yang diselesaikan diluar gedung pengadilan	0			0		
				Jumlah perkara yang diajukan diselesaikan diluar gedung pengadilan	0			0		
		3 Persentase pencari keadilan golongan tertentu yang mendapat layanan bantuan hukum (posbakum)	95%	Jumlah pencari keadilan golongan tertentu yang mendapat layanan bantuan hukum	26	100,00%		57	100,00%	
				Jumlah permohonan layanan hukum	26			57		
4	Meningkatnya kepatuhan terhadap putusan pengadilan	1 Persentase putusan perkara perdata yang ditindaklanjuti (dieksekusi)	40%	Jumlah eksekusi yang telah dilaksanakan	0	0,00%	0	0	0,00%	0,00%
				Jumlah permohonan eksekusi	1			2		

PENJELASAN CAPAIAN KINERJA :

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN KEGIATAN/UPAYA/STRATEGI/KENDALA/SOLUSI YANG DILAKSANAKAN DALAM MENCAPAI TARGET
1	Terwujudnya Proses Peradilan yang Pasti, Transparan dan Akuntabel	1 Persentase perkara yang diselesaikan tepat waktu	Indikator kinerja sasaran strategis ini terealisasi 100% dari target sebesar 95%, sehingga tercapai sebesar 105,26%. Pengadilan Negeri Dumai Kelas IA menyelesaikan 1626 perkara pada triwulan ini dan sebanyak 1626 perkara dapat diselesaikan secara tepat waktu sesuai Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 2 Tahun 2014 Tanggal 13 Maret 2014 tentang Penyelesaian Perkara di Tingkat Pertama dan Tingkat Banding pada 4 (empat) Lingkungan Peradilan dan Surat Direktur Jenderal Badan Peradilan Umum Mahkamah Agung Nomor 486/Dju/HM.02.3/4/2021 tanggal 28 April 2021 perihal Pengendalian Penyelesaian Minutasi dan Pemberkasasn Perkara. Hal tersebut didukung oleh kualitas penyelesaian perkara yang baik oleh majelis hakim.
		2 Jumlah putusan yang menggunakan pendekatan keadilan restoratif	Indikator kinerja sasaran strategis ini tidak terealisasi. Hal tersebut disebabkan oleh tidak adanya perkara narkotika yang diajukan untuk diselesaikan menggunakan pendekatan Restorative Justice pada triwulan ini.
		3 Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum banding	Indikator kinerja sasaran strategis ini terealisasi 99,63% dari target sebesar 95%, sehingga tercapai sebesar 104,87%. Pengadilan Negeri Dumai Kelas IA meyelesaikan 1626 perkara pada triwulan ini. Sebanyak 1620 perkara tidak mengajukan upaya hukum banding dan sisanya 6 perkara mengajukan upaya hukum banding yang disebabkan oleh ketidakpuasan pihak terhadap putusan sehingga menggunakan haknya untuk mengajukan upaya hukum selanjutnya terhadap perkara.
		4 Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum kasasi	Indikator kinerja sasaran strategis ini terealisasi 99,45% dari target sebesar 97%, sehingga tercapai sebesar 102,52%. Pengadilan Negeri Dumai Kelas IA meyelesaikan 1626 perkara pada triwulan ini. Sebanyak 1617 perkara tidak mengajukan upaya hukum kasasi dan sisanya 9 perkara mengajukan upaya hukum kasasi yang disebabkan oleh ketidakpuasan pihak terhadap putusan sehingga menggunakan haknya untuk mengajukan upaya hukum selanjutnya terhadap perkara.
		5 Persentase perkara pidana anak yang diselesaikan dengan diversi	Indikator kinerja sasaran strategis ini tidak terealisasi. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya perkara pidana anak yang diajukan untuk diselesaikan secara diversi pada triwulan ini.
		6 Index persepsi pencari keadilan yang puas terhadap layanan peradilan	Indikator kinerja sasaran strategis ini terealisasi 97,35% dari target sebesar 90%, sehingga tercapai sebesar 108,17%. Sebanyak 97,35% para penerima layanan merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan oleh Pengadilan Negeri Dumai Kelas IA pada triwulan ini dan 2,65% merasa tidak puas terhadap pelayanan yang diberikan oleh Pengadilan Negeri Dumai Kelas IA pada triwulan ini. Hal ini disebabkan oleh kualitas penerapan SOP pelayanan yang diberikan oleh aparaturnya kepada masyarakat belum terlaksana secara optimal. Tindakan perbaikan akan dilakukan dengan cara memberikan pelatihan pelayanan prima kepada aparaturnya terutama terhadap unsur-unsur layanan dimaksud.
2	Peningkatan efektivitas pengelolaan penyelesaian perkara	1 Persentase salinan putusan yang disampaikan ke para pihak tepat waktu	Indikator kinerja sasaran strategis ini terealisasi 100% dari target sebesar 100%, sehingga tercapai sebesar 100%. Pengadilan Negeri Dumai Kelas IA menyelesaikan 1626 perkara pada triwulan ini. Semua salinan putusan perkara telah disampaikan kepada para pihak secara tepat waktu. Hal tersebut didukung oleh penerapan SOP yang baik oleh aparaturnya Pengadilan.
		2 Persentase perkara yang diselesaikan melalui mediasi	Indikator kinerja sasaran strategis ini terealisasi 0% dari target sebesar 3,03%, sehingga tercapai sebesar 0%. Pengadilan Negeri Dumai Kelas IA menerima 13 perkara perdata yang diajukan untuk diselesaikan secara mediasi pada triwulan ini, namun tidak ada perkara yang berhasil diselesaikan secara mediasi. Hal ini disebabkan oleh tidak tercapainya kesepakatan antar pihak dalam proses mediasi, sehingga perkara dilanjutkan ke persidangan.

3	Meningkatnya akses peradilan bagi masyarakat miskin dan terpinggirkan	1 Persentase perkara prodeo yang diselesaikan	Indikator kinerja sasaran strategis ini tidak termasuk dalam target capaian kinerja.
		2 Perentase perkara yang diselesaikan di luar gedung Pengadilan	Indikator kinerja sasaran strategis ini tidak termasuk dalam target capaian kinerja.
		3 Persentase pencari keadilan golongan tertentu yang mendapat layanan bantuan hukum (posbakum)	Indikator kinerja sasaran strategis ini terealisasi 100% dari target sebesar 95%, sehingga tercapai sebesar 105,26%. Pengadilan Negeri Dumai Kelas IA menerima 26 orang pencari keadilan golongan tertentu melalui pelayanan bantuan hukum pada triwulan ini. Seluruh para pencari keadilan golongan tertentu telah dilayani dengan baik sesuai oleh permohonan layanan bantuan hukum yang diajukan tidak sesuai dengan Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pedoman Pemberian Layanan Hukum bagi Masyarakat Tidak Mampu di Pengadilan. Hal ini didukung oleh sosialisasi layanan bantuan hukum yang telah terlaksana dan berjalan dengan baik.
4	Meningkatnya kepatuhan terhadap putusan pengadilan	1 Persentase putusan perkara perdata yang ditindaklanjuti (dieksekusi)	Indikator kinerja sasaran strategis ini terealisasi 0% dari target sebesar 40%, sehingga tercapai sebesar 0%. Pengadilan Negeri Dumai Kelas IA menerima 1 permohonan eksekusi terhadap putusan perkara perdata yang telah berkekuatan hukum tetap (BHT) pada triwulan ini, namun tidak ada permohonan eksekusi yang dapat ditindaklanjuti. Hal ini disebabkan oleh permohonan eksekusi tersebut masih dalam tahap penelaahan.



Catatan :

- 1 Penentuan target capaian dilakukan, direncanakan, dan disesuaikan berdasarkan IKU yang telah ditetapkan
- 2 Target volume perkara yang diselesaikan : perkara pidana (anak + biasa + singkat + cepat + lalu lintas + praperadilan) + perdata (gugatan sederhana + gugatan + perlawanan + permohonan + konsinyasi) yang diputus dan diminutasi pada tahun berjalan
- 3 Target volume putusan keadilan restoratif : perkara pidana (anak + biasa) narkoba yang diputus dengan pendekatan restoratif melalui penyelesaian non penal melalui rehabilitasi
- 4 Target volume perkara upaya hukum banding : perkara pidana (anak + biasa + singkat + cepat + lalu lintas + praperadilan) + perdata (gugatan sederhana + gugatan + perlawanan + permohonan + konsinyasi) yang diputus dan diminutasi pada tahun berjalan yang tidak mengajukan upaya hukum banding
- 5 Target volume perkara upaya hukum kasasi : perkara pidana (anak + biasa + singkat + cepat + lalu lintas + praperadilan) + perdata (gugatan sederhana + gugatan + perlawanan + permohonan + konsinyasi) yang diputus dan diminutasi pada tahun berjalan yang tidak mengajukan upaya hukum kasasi
- 6 Target volume perkara diversi : perkara pidana anak yang diajukan diversi terselesaikan melalui diversi
- 7 Target volume index kepuasan pencari keadilan : orang/pengguna layanan pengadilan yang merasa puas dengan pelayanan pengadilan (harus >=80%)
- 8 Target volume salinan putusan : salinan putusan perkara pidana (anak + biasa + singkat + cepat + lalu lintas + praperadilan) + perdata (gugatan sederhana + gugatan + perlawanan + permohonan + konsinyasi) yang diputus dan diminutasi pada tahun berjalan yang disampaikan kepada para pihak secara tepat waktu
- 9 Target volume perkara mediasi : perkara perdata gugatan yang masuk daftar pada tahun berjalan yang dilakukan mediasi
- 10 Target volume pencari keadilan golongan tertentu yang mendapatkan layanan bantuan hukum : pencari keadilan yang tidak mampu secara ekonomi dan/atau tidak memiliki akses pada informasi konsultasi hukum yang memerlukan layanan hukum yang terdaftar pada register posbakum
- 11 Target volume eksekusi : permohonan eksekusi yang diajukan dan ditindaklanjuti pada tahun berjalan dengan aanmaning, sita eksekusi, lelang, dan pengosongan, serta juga termasuk penetapan non executable



**PENGADILAN NEGERI DUMAI
KELAS IA**



PENGUKURAN CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA TRIWULAN III

2025

LAPORAN PENGUKURAN CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA
PENGADILAN NEGERI DUMAI KELAS 1A
TAHUN 2025

PERIODE PENGUKURAN CAPAIAN : TRIWULAN III

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	ATRIBUT PENILAIAN INDIKATOR KINERJA	KINERJA PARSIAL (TRIWULAN III)			KINERJA KUMULATIF (SAMPAI DENGAN PERIODE PARSIAL)		
					REALISASI		CAPAIAN	REALISASI		CAPAIAN
					VOLUME	PERSENTASE (%)		VOLUME	PERSENTASE (%)	
1	Terwujudnya Proses Peradilan yang Pasti, Transparan dan Akuntabel	1 Persentase perkara yang diselesaikan tepat waktu	95%	Jumlah perkara yang diselesaikan tepat waktu	199	93,43%	98,34%	445	92,13%	96,98%
				Jumlah perkara yang diselesaikan	213			483		
		2 Jumlah putusan yang menggunakan pendekatan keadilan restoratif	5%	Jumlah perkara yang diselesaikan dengan restoratif	0			0		
				Perkara yang diajukan untuk restoratif	0			0		
		3 Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum banding	95%	Jumlah perkara yang tidak mengajukan upaya hukum banding	194	91,08%	95,87%	445	92,13%	96,98%
				Jumlah perkara yang diselesaikan	213			483		
		4 Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum kasasi	97%	Jumlah perkara yang tidak mengajukan upaya hukum kasasi	204	95,77%	98,74%	448	92,75%	95,62%
				Jumlah perkara khusus yang diselesaikan	213			483		
		5 Persentase perkara pidana anak yang diselesaikan dengan diversi	30%	Jumlah perkara diversi yang dinyatakan berhasil	0			0		
				Jumlah perkara diversi	0			0		
		6 Index persepsi pencari keadilan yang puas terhadap layanan peradilan	90%	Nilai rata-rata	3,91	97,68%	108,53%	11,75	97,90%	108,78%
				Skala nilai	4			12		
2	Peningkatan efektivitas pengelolaan penyelesaian perkara	1 Persentase salinan putusan yang disampaikan ke para pihak tepat waktu	100%	Jumlah salinan putusan yang di munitasi dan dikirim tepat waktu	212	99,53%	99,53%	481	99,59%	99,59%
				Jumlah putusan keseluruhan yang dimunitasi/dikirim	213			483		
		2 Persentase perkara yang diselesaikan melalui mediasi	3%	Jumlah perkara yang diselesaikan melalui mediasi berhasil	0	0,00%	0,00%	0	0,00%	0,00%
				Jumlah perkara yang dilakukan mediasi	9			24		
3	Meningkatnya akses peradilan bagi masyarakat miskin dan terpinggirkan	1 Persentase perkara prodeo yang diselesaikan		Jumlah perkara prodeo yang diselesaikan	0			0		
				Jumlah perkara yang diajukan secara prodeo	0			0		
		2 Perentase perkara yang diselesaikan di luar gedung Pengadilan		Jumlah perkara yang diselesaikan diluar gedung pengadilan	0			0		
				Jumlah perkara yang diajukan diselesaikan diluar gedung pengadilan	0			0		
		3 Persentase pencari keadilan golongan tertentu yang mendapat layanan bantuan hukum (posbakum)	95%	Jumlah pencari keadilan golongan tertentu yang mendapat layanan bantuan hukum	12	100,00%	105,26%	69	100,00%	105,26%
				Jumlah permohonan layanan hukum	12			69		
4	Meningkatnya kepatuhan terhadap putusan pengadilan	1 Persentase putusan perkara perdata yang ditindaklanjuti (dieksekusi)	40%	Jumlah eksekusi yang telah dilaksanakan	4	100,00%	2,5	6	100,00%	250,00%
				Jumlah permohonan eksekusi	4			6		

PENJELASAN CAPAIAN KINERJA :

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN KEGIATAN/UPAYA/STRATEGI/KENDALA/SOLUSI YANG DILAKSANAKAN DALAM MENCAPAI TARGET
1	Terwujudnya Proses Peradilan yang Pasti, Transparan dan Akuntabel	1 Persentase perkara yang diselesaikan tepat waktu	Indikator kinerja sasaran strategis ini terealisasi 93,43% dari target sebesar 95%, sehingga tercapai sebesar 98,34%. Pengadilan Negeri Dumai Kelas 1A menyelesaikan 213 perkara pada triwulan ini dan sebanyak 199 perkara dapat diselesaikan secara tepat waktu sesuai Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 2 Tahun 2014 Tanggal 13 Maret 2014 tentang Penyelesaian Perkara di Tingkat Pertama dan Tingkat Banding pada 4 (empat) Lingkungan Peradilan dan Surat Direktur Jenderal Badan Peradilan Umum Mahkamah Agung Nomor 486/Dju/HM.02.3/4/2021 tanggal 28 April 2021 perihal Pengendalian Penyelesaian Minutasi dan Pemberkasn Perkara. Namun terdapat 14 perkara yang tidak dapat diselesaikan secara tepat waktu dengan kendala yang dihadapi sebagai berikut : 1. Perkara pidana sebanyak 0 perkara dan dapat diselesaikan dengan baik secara tepat waktu. 2. Perkara perdata sebanyak 14 perkara, yang diantaranya disebabkan oleh ketidakhadiran pihak atau saksi sesuai jadwal persidangan yang telah ditentukan dan permintaan penundaan sidang yang lebih dari 1 (satu) minggu dari para pihak kepada majelis hakim.
		2 Jumlah putusan yang menggunakan pendekatan keadilan restoratif	Indikator kinerja sasaran strategis ini tidak terealisasi. Hal tersebut disebabkan oleh tidak adanya perkara narkoba yang diajukan untuk diselesaikan menggunakan pendekatan Restorative Justice pada triwulan ini.
		3 Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum banding	Indikator kinerja sasaran strategis ini terealisasi 91,08% dari target sebesar 95%, sehingga tercapai sebesar 95,87%. Pengadilan Negeri Dumai Kelas 1A meyelesaikan 213 perkara pada triwulan ini. Sebanyak 194 perkara tidak mengajukan upaya hukum banding dan sisanya 19 perkara mengajukan upaya hukum banding yang disebabkan oleh ketidakpuasan pihak terhadap putusan sehingga menggunakan haknya untuk mengajukan upaya hukum selanjutnya terhadap perkara.
		4 Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum kasasi	Indikator kinerja sasaran strategis ini terealisasi 95,77% dari target sebesar 97%, sehingga tercapai sebesar 98,74%. Pengadilan Negeri Dumai Kelas 1A meyelesaikan 213 perkara pada triwulan ini. Sebanyak 204 perkara tidak mengajukan upaya hukum kasasi dan sisanya 9 perkara mengajukan upaya hukum kasasi yang disebabkan oleh ketidakpuasan pihak terhadap putusan sehingga menggunakan haknya untuk mengajukan upaya hukum selanjutnya terhadap perkara.
		5 Persentase perkara pidana anak yang diselesaikan dengan diversi	Indikator kinerja sasaran strategis ini tidak terealisasi. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya perkara pidana anak yang diajukan untuk diselesaikan secara diversi pada triwulan ini.
		6 Index persepsi pencari keadilan yang puas terhadap layanan peradilan	Indikator kinerja sasaran strategis ini terealisasi 97,68% dari target sebesar 90%, sehingga tercapai sebesar 108,53%. Sebanyak 97,68% para penerima layanan merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan oleh Pengadilan Negeri Dumai Kelas 1A pada triwulan ini dan 2,32% merasa tidak puas terhadap pelayanan yang diberikan oleh Pengadilan Negeri Dumai Kelas 1A pada triwulan ini. Hal ini disebabkan oleh kualitas penerapan SOP pelayanan yang diberikan oleh aparatur kepada masyarakat belum terlaksana secara optimal. Tindakan perbaikan akan dilakukan dengan cara memberikan pelatihan pelayanan prima kepada aparatur terutama terhadap unsur-unsur layanan dimaksud.
2	Peningkatan efektivitas pengelolaan penyelesaian perkara	1 Persentase salinan putusan yang disampaikan ke para pihak tepat waktu	Indikator kinerja sasaran strategis ini terealisasi 99,53% dari target sebesar 100%, sehingga tercapai sebesar 99,53%. Pengadilan Negeri Dumai Kelas 1A menyelesaikan 213 perkara pada triwulan ini. Sebanyak 212 (tjuh ratus lima belas) putusan perkara telah disampaikan kepada para pihak secara tepat waktu dan sisanya 1 salinan putusan tidak dapat disampaikan ke para pihak tepat waktu yang disebabkan oleh buruknya kualitas pelayanan aparatur Pengadilan kepada para pihak

		2 Persentase perkara yang diselesaikan melalui mediasi	Indikator kinerja sasaran strategis ini terealisasi 0% dari target sebesar 3%, sehingga tercapai sebesar 0%. Pengadilan Negeri Dumai Kelas IA menerima 9 perkara perdata yang diajukan untuk diselesaikan secara mediasi pada triwulan ini, namun tidak ada perkara yang berhasil diselesaikan secara mediasi. Hal ini disebabkan oleh tidak tercapainya kesepakatan antar pihak dalam proses mediasi, sehingga perkara dilanjutkan ke persidangan.
3	Meningkatnya akses peradilan bagi masyarakat miskin dan terpinggirkan	1 Persentase perkara prodeo yang diselesaikan	Indikator kinerja sasaran strategis ini tidak termasuk dalam target capaian kinerja.
		2 Persentase perkara yang diselesaikan di luar gedung Pengadilan	Indikator kinerja sasaran strategis ini tidak termasuk dalam target capaian kinerja.
		3 Persentase pencari keadilan golongan tertentu yang mendapat layanan bantuan hukum (posbakum)	Indikator kinerja sasaran strategis ini terealisasi 100% dari target sebesar 95%, sehingga tercapai sebesar 105,26%. Pengadilan Negeri Dumai Kelas IA menerima 12 orang pencari keadilan golongan tertentu melalui pelayanan bantuan hukum pada triwulan ini. Seluruh para pencari keadilan golongan tertentu telah dilayani dengan baik sesuai oleh permohonan layanan bantuan hukum yang diajukan tidak sesuai dengan Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pedoman Pemberian Layanan Hukum bagi Masyarakat Tidak Mampu di Pengadilan. Hal ini didukung oleh sosialisasi layanan bantuan hukum yang telah terlaksana dan berjalan dengan baik.
4	Meningkatnya kepatuhan terhadap putusan pengadilan	1 Persentase putusan perkara perdata yang ditindaklanjuti (dieksekusi)	Indikator kinerja sasaran strategis ini terealisasi 100% dari target sebesar 40%, sehingga tercapai sebesar 250%. Pengadilan Negeri Dumai Kelas IA menerima 4 permohonan eksekusi terhadap putusan perkara perdata yang telah berkekuatan hukum tetap (BHT) pada triwulan ini. Seluruh permohonan eksekusi telah ditindaklanjuti dengan baik. Hal tersebut didukung oleh koordinasi yang baik dengan semua pihak yang terkait dan yang terlibat.

Dumai, 9 Oktober 2025

 MAULIA MARTWENTY INE

Catatan :

- 1 Penentuan target capaian direncanakan, dilakukan, dan disesuaikan berdasarkan IKU yang telah ditetapkan
- 2 Target volume perkara yang diselesaikan : perkara pidana (anak + biasa + singkat + cepat + lalu lintas + praperadilan) + perdata (gugatan sederhana + gugatan + perlawanan + permohonan + konsinyasi) yang diputus dan diminutasi pada tahun berjalan
- 3 Target volume putusan keadilan restoratif : perkara pidana narkotika (anak + biasa) yang diputus dengan pendekatan restoratif melalui penyelesaian non penal melalui rehabilitasi
- 4 Target volume perkara upaya hukum banding : perkara pidana (anak + biasa + singkat + cepat + lalu lintas) + perdata (gugatan + perlawanan) yang diputus dan diminutasi pada tahun berjalan yang tidak mengajukan upaya hukum banding
- 5 Target volume perkara upaya hukum kasasi : perkara pidana (diputus bebas murni) + perdata (permohonan) + sengketa pemilu + niaga + PHI yang diputus dan diminutasi pada tahun berjalan yang tidak mengajukan upaya hukum kasasi
- 6 Target volume perkara diversi : perkara pidana anak yang diajukan secara diversi dan dinyatakan berhasil melalui penetapan diversi berhasil
- 7 Target volume index kepuasan pencari keadilan : orang/pengguna layanan pengadilan yang merasa puas dengan pelayanan pengadilan (harus >=80%)
- 8 Target volume salinan putusan : salinan putusan perkara pidana (anak + biasa + singkat + cepat + lalu lintas + praperadilan) + perdata (gugatan sederhana + gugatan + perlawanan + permohonan + konsinyasi) yang diputus dan diminutasi pada tahun berjalan yang disampaikan kepada para pihak secara tepat waktu
- 9 Target volume perkara mediasi : perkara perdata gugatan yang dimediasi dan dinyatakan berhasil yang dibuktikan dengan akta perdamaian/putusan perdamaian pada tahun berjalan
- 10 Target volume pencari keadilan golongan tertentu yang mendapatkan layanan bantuan hukum : pencari keadilan yang tidak mampu secara ekonomi dan/atau tidak memiliki akses pada informasi konsultasi hukum yang memerlukan layanan hukum yang terdaftar pada register posbakum
- 11 Target volume eksekusi : permohonan eksekusi terhadap putusan perkara perdata yang diajukan dan ditindaklanjuti pada tahun berjalan dengan aanmaning, sita eksekusi, lelang, dan pengosongan, serta juga termasuk penetapan non executable